

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu tujuan umum peneliti adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Hadari Nawawi (2012 : 65) menyatakan bahwa” metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pendapat tersebut metode yang digunakan harus tepat. Karena memilih metode yang kurang tepat berakibat memberikan hasil yang tidak memuaskan. Hadari Nawawi (2012 : 65) memberikan alasan penggunaan metode yang tepat dalam penelitian akan :

- a. Menghindari cara pemecahan masalah dan cara berfikir spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam bidang ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sikap subjektivitas manusia yang mengungkapkannya.
- b. Menghindari cara pemecahan masalah dan cara kerja yang bersifat *trial and error* sebagai cara yang tidak menguntungkan bagi perkembangan ilmu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern.
- c. Meningkatkan obyektivitas dalam menggali kebenaran pengetahuan, yang tidak saja penting artinya secara teoritis, tetapi juga sangat besar pengaruhnya terhadap kegunaan praktis dari hasil penelitian didalam kehidupan manusia.

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, maka metode yang dianggap paling tepat adalah metode deskriptif . Metode deskriptif adalah keseluruhan bagian dari ilmu pengetahuan yang berhubungan, yang biasanya

dipergunakan atau mengembangkan pengetahuan dengan cara melalui masalah-masalah nyata dalam subyek penelitian sebagaimana adanya. Hadari Nawawi (2012 : 67) menyatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain). Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu metode penelitian. Hadari Nawawi (2012 : 68) menggolongkan tiga macam bentuk penelitian antara lain :

- a. Survei (Survei Studies)
- b. Studi Hubungan (Interrelationship Studies)
- c. Studi Perkembangan (Developmental Studies)

Berdasarkan bentuk penelitian tersebut, maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk survei (Survey Studies). Hal ini sesuai dengan pendapat Kerlinger (1973) dalam Hamid Darmadi (2011 : 17) menyatakan bahwa dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, hubungan antara variabel, baik variabel psikologis maupun sosiologis.

Dalam penelitian ini pelaksanaan bentuk penelitian yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai upaya guru pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan nilai-nilai pancasila pada siswa kelas

VIII SMPN 2 Sengah Temila Kabupaten Landak. Sesuai dengan fakta, konsep dan generalisasi apa adanya kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data dalam suatu penelitian. Menurut Harun Rasyid (2002) dalam Zuldafrial (2012 : 204), menyatakan “populasi adalah semua anggota kelompok atau objek penelitian yang dirumuskan secara jelas. Sedangkan menurut Yatim Riyanto (2001) dalam Zuldafrial (2012 : 204), menyatakan “ populasi adalah sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda yang mempunyai kesamaan sifat. Kemudian Suharsimi Arikunto (1986) dalam Zuldafrial (2012 : 204), menyatakan “ populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Dari ketiga pendapat diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila Kabupaten Landak yang berjumlah 123 orang. Dengan distribusi populasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian Untuk Siswa Kelas VIII
Sengah Temila Kabupaten Landak
Tahun 2015/2016

kelas	Populasi Penelitian		Jumlah Populasi
	Laki-laki	perempuan	
VIII A	21	18	39
VIII B	17	23	40
VIII C	21	23	44
Jumlah	57	64	123

Sumber : TU SMPN 2 Sengah Temila Kabupaten Landak

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam suatu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting. Karena dalam penentuan sampel yang representatif akan menentukan jumlah atau ukuran sampel sangat besar pengaruhnya terhadap ketelitian mengumpulkan data sesuai dengan keadaan populasinya dapat dipilih teknik sampling yang paling sesuai dan tepat. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh dari populasi.

Sugiyono (2011 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang ada berjumlah 123 orang. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif/mewakili. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto (1991) dalam Zulfadrial (2012 : 206) menyatakan bahwa “ apabila

jumlah populasi kurang dari seratus, lebih baik diambil semua selanjutnya, jika jumlah populasi lebih besar maka dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Tabel 3.2

Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	(25% dari populasi) sampel yang diambil		jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	VIII A	$\frac{25}{100} \times 21 = 5$	$\frac{25}{100} \times 18 = 5$	10
2	VIII B	$\frac{25}{100} \times 17 = 6$	$\frac{25}{100} \times 23 = 6$	12
3	VIII C	$\frac{25}{100} \times 21 = 5$	$\frac{25}{100} \times 23 = 6$	11
	jumlah	16	17	33

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25% orang siswa dijadikan sampel yang tersebar di kelas VIII, maka diperoleh 33 orang siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan acak sederhana (*random sampling*).

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Untuk menjawab masalah dalam penelitian diperlukan teknik tertentu untuk melancarkan penelitian dan teknik harus sesuai dengan tujuan penelitian. Hadari Nawawi (2012 : 100). Menyatakan bahwa teknik dapat dibedakan menjadi lima teknik, diantaranya yaitu :

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter

Berdasarkan pendapat diatas, penulis tidak menggunakan semua teknik tersebut, penulis hanya menggunakan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tata muka (face to face) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.

b. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui perantara, dalam hal ini menggunakan angket sebagai alat pengumpul data

c. Teknik dokumenter

Teknik dokumenter yaitu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan melalui foto, dalam hal ini sebagai alat bukti pengumpulan data

2. Alat Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dalam penelitian. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah :

a. Panduan Wawancara

Hamid Darmadi (2011 : 264), menyatakan bahwa panduan wawancara adalah peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Pengumpulan data melalui panduan wawancara ini dilakukan terhadap guru PPKn kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila Kabupaten Landak

b. Angket (kuesioner)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada siswa dalam bentuk pertanyaan terstruktur. Dalam angket disediakan sejumlah alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sebagai salah satu jawaban yang tepat.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan melalui komunikasi langsung dan observasi langsung dianggap sudah cukup, maka langkah berikutnya akan menganalisis data dalam penelitian ini dipergunakan rumusan persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1984) dalam Zulfadrial (2012 : 211) dengan rumusan sebagai berikut :

$$X \% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- X% = Persentase yang dicari
- n = Jumlah skor aktual
- N = Jumlah sampel



